

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Menurut Sugiyono (2014). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien *CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi (Mulyanti, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Adapun tujuan dari batasan istilah ini adalah untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian. Asuhan keperawatan merupakan proses di dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien dari mulai pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Pasien merupakan adalah orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan. *CVA Infark* adalah sindrom yang terjadi secara mendadak, progresif cepat, dan berlangsung selama 24 jam, ini terjadi karena thrombosis dan emboli yang menyebabkan penyumbatan yang bisa terjadi disepanjang jalur pembuluh darah arteri yang menuju ke otak.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu individu yang mengalami Stroke. Kriteria partisipan yang digunakan yaitu :

- 1) Pasien dengan stroke *Infark*
- 2) Pasien bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang kooperatif
- 4) Pasien bersedia memberikan seluruh informasi yang diberikan
- 5) Pasien dalam keadaan sadar penuh (*composmentis*)
- 6) Pasien yang diperkirakan mendapat perawatan lebih dari 3 hari di RS

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi yang di gunakan untuk penelitian asuhan keperawatan CVA *Infark* adalah di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data atau studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 29 Februari 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Bahan atau instrument yang digunakan pada pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah

diterapkan. Jenis instrument yang digunakan untuk penelitian yaitu format asuhan keperawatan medical bedah, pengukuran dan alat seperti stetoskop, tensimeter, hammer, penlight, termometer, midline, timbang berat badan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2014), bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, study dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam. Sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian menguraikan bagaimana proses pengumpulan data mulai dari ijin sampai data selesai diambil, yang meliputi :

1) Tahap Persiapan

- a) Mendapat surat izin melakukan penelitian nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/106/2024 dari Kaprodi Diploma-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 12 Februari 2024.
- b) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 12 Februari 2023.
- c) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 070/97/406.010.001/18.00/2024 pada tanggal 26 Februari 2024, untuk melaksanakan penelitian.
- d) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Unit Stroke dan ruang yang dilaksanakan untuk penelitian.

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan pasien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data ini membutuhkan waktu rata-rata 35 menit setiap pasien. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 credibility

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 transferability

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 dependability

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.6.4 confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap

pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keraskesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 Informed consent

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan pasien atau informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis

ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisialnya saja. Contohnya Tn. “U”.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.